



## Peran Kewirausahaan Kreatif dalam Pemberdayaan Perempuan, Studi Kasus UMKM Ija Pinggang, Aceh Besar

T. Muharram Vibran, Rauzatul Jannah, Lailatussaadah

[210205093@student.ar-raniry.ac.id](mailto:210205093@student.ar-raniry.ac.id), [220206036@student.ar-raniry.ac.id](mailto:220206036@student.ar-raniry.ac.id),

[lailatussaadah@ar-raniry.ac.id](mailto:lailatussaadah@ar-raniry.ac.id)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### Abstrak

*Kewirausahaan kreatif merupakan pendekatan kewirausahaan dimana memadukan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk unik dan berdaya saing. Strategi ini mengubah perilaku seseorang berbisnis dengan mendayagunakan sumber daya yang tidak terbatas sebagai inti dari produk. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis interaktif. Model kewirausahaan kreatif sangat tepat diadopsi oleh UMKM agar dapat terus menghasilkan produk yang inovatif. UMKM juga merupakan salah satu alternatif pemberdayaan perempuan. Selain hampir setengah populasi di Indonesia merupakan perempuan. Data juga menunjukkan 64,5% pemilik UMKM ialah perempuan. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan kewirausahaan kreatif memiliki peran yang penting dalam mengembangkan UMKM sehingga memiliki kontribusi yang berkelanjutan dalam pemberdayaan perempuan.*

**Kata Kunci:** Kewirausahaan Kreatif, Pemberdayaan Perempuan, UMKM

### Pendahuluan

Salah satu fenomena sosial yang melebeli perempuan hingga kini ialah budaya patriarki. Stereotip ini membawa sekat nyata bagi ruang kebebasan bagi perempuan. Contohnya, pembatasan untuk meninggalkan tempat tinggal atau rumah. Garis merah antara ruang privat dan publik juga begitu kentara (Kamla Bhasin 1996). Hal ini kemudian merambah pada upaya-upaya marginalisasi perempuan di ruang publik seperti partisipasi dalam pemerintahan (Harahap 2022).

Dewasa ini, menurunnya ekonomi masyarakat membuat perempuan yang awalnya dibebankan tanggung jawab domestik rumah tangga, harus bekerja di luar itu untuk membantu ekonomi keluarga (Ewardah 2020). BKKBN memprediksi tahun 2020



hingga 2030 negara Indonesia mengalami bonus demografi, dimana 80% penduduk ialah perempuan (Zahairini 2016).

Menilik angka tersebut, perempuan memegang peranan besar dalam perekonomian nasional dalam kurun waktu satu dekade. Salah satu cara memberdayakan perempuan yaitu melalui unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Potensi perempuan dalam mengembangkan satuan usaha ini selain jiwa bisnis ialah kesabaran dan teliti. Pola ini mendukung penerapan model kewirausahaan berbasis kreativitas (Damayanti and Damayanti 2023).

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tidak terbatas. Yakni ide dan gagasan yang tercermin dalam *skill* dan kreativitas sumberdaya manusia. Nilai jual suatu benda tidak lagi dapat diukur dari material dan biaya produksi. Melainkan nilai estetis yang tercipta dari inovasi (Purnomo 2016).

Seperti halnya UMKM Ija Pinggang yang terletak di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Usaha yang dirintis sejak tahun 2019 ini, memiliki potensi ekonomi kreatif. Dimana setiap corak dalam produk *fashion*-nya memiliki nilai budaya, estetika dan kearifan local, yang mewakili setiap kabupaten di Aceh. Salah satunya bunga kakao yang menginterpretasikan kekayaan flora Aceh Jaya.

Aandri dalam penelitiannya (Sumardianto et al. 2023) menyebutkan pemahaman akan kreatifitas sangat berpengaruh pada pembentukan *mindseat* serta pola pikir kreatif bagi pelaku usaha. (Nuratri and Sofiati 2024) juga menyebutkan urgensi inovasi pelaku usaha agar tetap memiliki daya saing yang berkelanjutan. Sedangkan (Sinulingga Gairah 2023) inovasi dan kolaborasi menjadi hal sentral dalam menciptakan layanan dan produk yang kompetitif.

Sejauh kajian yang ada, kurang merespon aspek krusial dari potensi kreativitas UMKM yang dikelola oleh perempuan terhadap inovasi produk dan dampaknya terhadap perkembangan UMKM khususnya pemberdayaan posisi karyawan yang diisi



oleh perempuan. Tujuan tulisan ini melengkapi aspek penting tersebut dan melihat sejauh mana adopsi model kewirausahaan kreatif dalam mengembangkan usaha.

Studi ini didasarkan pada argumen inovasi dan gaya kepemimpinan perempuan saling berhubungan sehingga menghasilkan kebaruan produk yang kompetitif berdasarkan sumberdaya yang unik. Pengelolaan UMKM berbasis kewirausahaan kreatif dapat mewujudkan keberlanjutan usaha dan perubahan paradigma masyarakat terhadap nilai ekonomi.

### **Metodelogi Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan atau pencarian untuk memperoleh kebenaran serta membuktikan adanya suatu fenomena (Marinu Waruwu 2023). Sedangkan Menurut Sugiyono, metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta manfaat tertentu (Sugiyono, n.d.). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan mencari kebenaran tentang suatu objek dalam kondisi alamiah. Penelitian ini berfokus pada upaya menggambarkan dan menjelaskan secara objektif berbagai fakta, karakteristik, sifat, serta hubungan antarunsur yang ada. Peneliti kemudian melakukan analisis interaktif melalui model Miles dan Huberman. Dimana akan melalui 3 tahap. Yakni reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi (Sirajuddin Saleh 2017)

### **Kajian Literatur**

Perempuan dalam kasta sosial khususnya di Indonesia masih dinomor duakan dari laki-laki. Paradigma ini bermuara pada sistem patriarki yang dianut oleh masyarakat sehingga menyebabkan banyak perempuan tidak bedaya dan diperdayakan. Budaya patriarki seperti yang dipaparkan oleh Bressler dalam (Apriliandra and Krisnani 2021) merupakan wujud kontruksi paradigma yang mana menempatkan laki-laki sebagai jenis kelamin yang unggul dibandingkan perempuan. Akibatnya, banyak perempuan yang mengalami diskriminasi di ruang publik. Fenomena ini membawa



kepada keterbatasan akses perempuan untuk berekspresi di tengah masyarakat sehingga kesulitan menggali dan menunjukkan potensinya.

Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2025 penduduk Indonesia diperkirakan terdiri atas 50,4% laki-laki dan 49,6% perempuan. Pola ini diprediksi akan tetap relatif stabil hingga tahun 2045, saat jumlah penduduk diproyeksikan mencapai sekitar 318 juta jiwa dengan komposisi jenis kelamin yang hampir sama. Jika keterbatasan akses perempuan terus berlanjut, maka setengah populasi yang akan mewujudkan target negara yakni generasi emas 2045 akan mengalami kelumpuhan potensial untuk berkontribusi.

Al-Quran Surah An-Nisa ayat 32 menekankan bahwa laki-laki dan perempuan masing-masing berhak atas bagian dari apa yang mereka usahakan. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nisa: 32). Ayat ini menunjukkan adanya pengakuan terhadap hak perempuan untuk memiliki pendapatan atau hasil kerja mereka sendiri.

Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketimpangan ini. Pemberdayaan perempuan dapat dimaknai sebagai suatu proses masyarakat memperoleh kekuatan untuk mengejar ketertinggalan. (Sulistiyani 2004), evolusi ini tewujud apabila kesadaran tentang potensi diri perempuan berdaya guna untuk kehidupan masyarakat dan dirinya sendiri. Keyakinan ini dapat dikembangkan lewat pendidikan dan pelatihan guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan. (Dermawan 2017).

Lewat pemberdayaan, perempuan mendapat hak yang setara dalam mengakses kontrol publik terhadap politik hingga ekonomi. Akses yang setara ini dapat memberikan keleluasan bagi perempuan dalam berbagai aspek penting seperti pendidikan dan jenjang karir (Lukman 2024)

Dalam upaya pemberdayaan perempuan dalam ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar untuk digeluti. Berdasarkan data



dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 64,5% dari total pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan. Hal ini menunjukkan peran yang sangat signifikan dari perempuan dalam menggerakkan roda perekonomian nasional.

Dalam menjalankan roda UMKM, perempuan harus dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam pengembangan UMKM (Utami and Mulyaningsih 2016). Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan nilai tambah terhadap sebuah bahan baku lewat proses observasi, mengidentifikasi, hingga menghasilkan sebuah kebaruan yang memiliki nilai ekonomi (Alim Syariati 2022).

Kewirausahaan dan kreativitas memiliki keterkaitan dalam menciptakan sebuah inovasi dalam usaha. Kreativitas merupakan sebuah proses yang berawal dari ide baru yang ditindak lanjuti menjadi suatu pembaharuan atau perubahan (Rahayu 2022). Produk yang dihasilkan dengan kreativitas memiliki keunikan, orisinal dan bermakna. Inovasi bisa berupa metode, gaya atau produk baru yang dihasilkan dari pemikiran kreatif. Inovasi memiliki karakteristik yang dinamis dan terus diperbaharui (Rio Setiawan 2022).

Bidang yang memadukan inovasi, kreativitas dan kewirausahaan ialah kewirausahaan kreatif. Pendekatan ini tidak serta merta menekankan profit finansial dari produk atau jasa, melainkan nilai estetika dan kebermanfaatannya untuk lingkungan sekitar. Strategi ini dapat menjadi penghubung antara ekspresi dan kontribusi ekonomi. Kewirausahaan kreatif memadukan unsur seni dan bisnis untuk melahirkan inovasi yang mampu mendefinisikan ulang suatu produk. Hal ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan bagian penting dari kewirausahaan yang berperan dalam mengubah cara seseorang menjalankan bisnis (Judianto 2024).

Kreativitas merupakan sumber daya paling menyakinkan dalam mengembangkan kewirausahaan. Kreativitas tidak berpaku pada material yang bersifat terbatas. Perusahaan akan mencapai keunggulan dan berdaya saing apabila memiliki sumber daya yang unik dan terus diperbaharui (Annisa Mardatillah 2021). Konsep



ekonomi kreatif yang menjadikan kreativitas sebagai modal usaha, berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Purnomo 2016).

Sebagai salah satu alternatif dalam upaya pemberdayaan perempuan dan pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM memiliki potensi untuk digeluti dan dikembangkan (Ismail, Rohmah, and Ayu Pratama Putri 2023).

### **Hasil dan Pembahasan**

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang, penulis akan menguraikan hasil *interview* dari beberapa subjek penelitian. Di antaranya ialah pemilik usaha Ija Pinggang, karyawan dan konsumen mengenai peran kewirausahaan kreatif dalam pemberdayaan perempuan, studi kasus UMKM Ija Pinggang, Aceh Besar.

#### ***Kewirausahaan Kreatif Ija Pinggang***

Meningkatnya permintaan akan produk yang lebih inovatif dan berbeda membuat UMKM Ija Pinggang terus menciptakan inovasi model yang dituangkan ke dalam produk fashion yang ia naungi. Seperti sarung, hijab, baju koko, outer, baju kemeja pria hingga kemeja anak. model yang dikeluarkan juga semakin beragam. Seperti *bungong kupi*, *rebong kala*, *moen beriri*, *pintoe aceh*, *rencong*, bunga matahari, *kande*, *oen kaye*, *oen nilam*. Setiap motif ini mewakili ciri khas dari berbagai kabupaten yang ada di Aceh. Motif ini diukir lewat metode bordir kerawang.

Inovasi produk ini terus bermunculan karena pemilik UMKM Ija Pinggang bertekad untuk terus melestarikan budaya Aceh secara lebih modern dan menyesuaikan keinginan generasi saat ini. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurlali, *owner* Ija Pinggang. Tahun 2024 menjadi tahun dimana Ija Pinggang memutuskan untuk keluar dari warna khas fashion khas Aceh, yakni hitam. Ija Pinggang mengambil resiko dengan mengeluarkan produk dengan warna-warna yang digemari oleh generasi muda, yaitu warna pastel dan *soft* dengan paduan motif kearifan lokal Aceh. Hal ini karena Ija Pinggang ingin mengubah paradigma masyarakat akan *fashion* monoton.

Keputusan ini membawa dampak positif bagi UMKM. Inovasi warna dan model yang dituangkan dalam produk, menjadikan Ija Pinggang sebagai UMKM yang



memadukan *fashion* khas Aceh dengan *trend fashion* masa kini. Sehingga meredefinisikan pandangan masyarakat akan *fashion* kearifan lokal Aceh yang semula hanya otentik dengan warna hitam dengan motif pintu aceh menjadi berbagai turunan *fashion* dengan warna pastel yang dipadukan dengan motif ciri khas Aceh.

### ***Pemberdayaan Perempuan melalui Inovasi UMKM Ija Pinggang***

UMKM Ija Pinggang merupakan salah satu usaha yang memberdayakan perempuan. Karyawan yang dipekerjakan memiliki latar belakang ibu rumah tangga hingga mahasiswa. Pemberdayaan perempuan dapat dipahami sebagai upaya memberikan pemahaman sekaligus ruang untuk perempuan dalam berkespresi dan menunjukkan potensi dengan percaya diri.

Karyawan Ija Pinggang secara keseluruhan adalah perempuan yang masih terikat dengan kewajiban rumah tangga, tugas kuliah dan urusan pribadi lainnya. Sistem kerja UMKM Ija Pinggang juga tidak mengikat di satu tempat dan lebih *fleksibel*. Menurut hasil *interview* dengan *owner* Ija Pinggang, Ibu Nurlali, karyawan diberikan kebebasan tempat dalam menyelesaikan pekerjaan yakni menjahit dan bordir kerawang.

Sebagain besar karyawan mengerjakan pekerjaan di rumah dengan target yang telah ditentukan oleh UMKM. Target ini ditentukan berdasarkan jumlah pesanan yang masuk sehingga menjadi acuan kerja masing-masing karyawan. Sistem penggajian karyawan juga berdasarkan satuan produk yang dihasilkan. Sehingga setiap karyawan memperoleh gaji tiap mengerjakan tiap produk.

### ***Strategi Keberlanjutan Inovasi UMKM Ija Pinggang***

Kewirausahaan kreatif menjadi salah satu pendekatan yang digunakan oleh Ija Pinggang untuk terus melakukan inovasi. Dengan mempertahankan kualitas bahan baku dan mengembangkan turunan *fashion* yang lebih digemari oleh berbagai generasi di masa ini. Berdasarkan hasil *interview* dengan *owner* Ija Pinggang, Ibu Nurlaili menganggap bahwasanya seni yang dituangkan dalam motif produk *fashion* Ija Pinggang berasal dari berbagai sumber. Mulai dari hasil evaluasi bersama karyawan, saran pembeli hingga melalui pelatihan UMKM yang ia terima.



Sumber inspirasi tersebut kemudian ia curahkan ke dalam secarik kertas sebelum dituangkan ke dalam selembur kain. Hasil produk ini kemudia ia tampilkan ke publik untuk melihat reaksi pasar. Menurut wawancara dengan salah satu konsumen, produk baru Ija Pinggang memadukan tren berpakaian masa kini dengan budaya sekaligus interprestasi dari kekayaan flora dan fauna Aceh. Keunikan ini juga dibalut dengan bahan baku produk yang berkualitas menjadikan ciri khas produk yang berkualitas dan memiliki nilai estetika yang menjadi daya tarik tersendiri untuk pembeli.

### **Kesimpulan**

Kewirausahaan kreatif merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk menjamin keberlangsungan usaha yang memiliki keunikan dan berdaya saing. Inovasi dan kreatifitas memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan produk yang memiliki nilai estetis. Selain itu, UMKM juga memiliki kedudukan yang cukup potensial dalam menjamin pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pemerintah menetapkan target Indonesia emas pada tahun 2045 dengan presentase 49,6% penduduk ialah perempuan. Oleh karena itu, UMKM merupakan salah satu solusi untuk pemberdayaan perempuan. Selain karena sistem kerja yang fleksibel, perempuan juga memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan berpotensi untuk mengembangkan usaha secara inovatif.

### **Kontribusi Penulis**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis merupakan hal yang sangat penting sebab pada dasarnya peneliti sebagai perencana, Pelaksana dan juga pengumpul data dalam penelitian yang sedang diteliti. dalam penelitian ini, Instrumen utamanya ialah peneliti sendiri, dikarenakan peneliti akan langsung Kelengkapan sebagai alat pengumpulan data sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena ini tidak

# The 4<sup>th</sup> International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4<sup>th</sup> ICOSOPP 2025

*Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals*

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



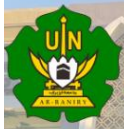
dapat di wakil kan oleh pihak manapun. Peneliti akan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

Penulis satu melakukan riset kajian terdahulu, melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ija Pinggang. Penulis dua melakukan penyusunan artikel, melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ija Pinggang. Penulis tiga berkontribusi sebagai pembimbing dalam penyusunan artikel ini.



## Daftar Pustaka

- Alim Syariati. 2022. *KEWIRAUSAHAAN: CARA MUDAH MEMULAI USAHA Pusaka Almaida*. sulawesi selatan: Pusaka Almaida.
- Annisa Mardatillah. 2021. *MANAJEMEN STRATEGI BERBASIS INTANGIBLE ASSETS: SUMBER DAYA TIDAK BERWUJUD*. surabaya: Pustaka Aksara.
- Apriliandra, Sarah, and Hetty Krisnani. 2021. "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>.
- Damayanti, Alfina, and Alfina Damayanti. 2023. "Peran Perempuan Pengrajin Batik Sariwarni Kabupaten Madiun Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *AL-ITTIFAQ Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (2): 12. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v3i2.9497>.
- Dermawan, Abdurraafi' Maududi. 2017. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEGIATAN EKONOMI KREATIF." *RAHEEMA, Jurnal Studi Gender Dan Anak*.
- Ewardah, Khairiah. 2020. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Produksi Ekonomi Kreatif (Studi Pengolahan Pelepeh Pisang Pada Mega Souvenir Desa Harapan Makmur Kabupaten Bengkulu Tengah)." *Jurnal Hawa* 2 (2): 23–39.
- Harahap, N H P. 2022. "Perempuan Dan Budaya Patriarki." *Prosiding Seminar Nasional PSSH* ... 1: 1–8. <http://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/32>.
- Ismail, Khafid, Miftakhur Rohmah, and Diah Ayu Pratama Putri. 2023. "Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7 (2): 208–17. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>.
- Judianto, Loso. 2024. *Kewirausahaan Kreatif, Teori Dan Implementasi*. Edited by Erfina Rianty. 1st ed. Jakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.



- Kamla Bhasin. 1996. *Menggugat Patriarki Pengantar Tentang Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lukman, Juwita Pratiwi. 2024. "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SEBAGAI POROS UTAMA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: MEMBANGUN KESETARAAN, KESEJAHTERAAN, DAN KESEIMBANGAN LINGKUNGAN." *Journal of International Multidisciplinary Research* Vol. 2 No.
- Marinu Waruwu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Nuratri, Bangkit, and Evi Sofiati. 2024. "Strategi Inovatif Kewirausahaan Strategis" 4 (September): 457–64.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Yayasan Kita Menulis*. Vol. 53.
- Rahayu, Fitriani. 2022. "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI STRATEGI 4P." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*.
- Rio Setiawan. 2022. *KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI*. Depok: STRATEGY Cita Semesta.
- Sinulingga Gairah. 2023. "Strategi Kewirausahaan Kreatif Di Era Digital Gairah Sinulingga-STIE MBI Depok," no. 89: 1–7. <https://jmrbi.stiemi.ac.id/index.php/lppm/article/download/117/109/438>.
- Sirajuddin Saleh. 2017. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif* 1: 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Sugiyono. n.d. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *KEMITRAAN DAN MODEL-MODEL PEMBERDAYAAN*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumardianto, Aandri, Putri Rani, Tedy Setiawan Saputra, and Ali Sadikin. 2023. "Hubungan Kreativitas Dalam Kewirausahaan: Tinjau Sistematis." *Majalah Ilmiah Manajemen* 12 (2): 50. <https://doi.org/10.58437/mim.v11i2>.

# The 4<sup>th</sup> International Conference on Sharia Oriented Public Policy in Islamic Economics System The 4<sup>th</sup> ICOSOPP 2025

*Empowering The Creative Economy Through Islamic Values: Innovations, Ethics, and Sustainable Development Goals*

26 - 27 November 2025 at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



- Utami, Elsa N, and Hendra D Mulyaningsih. 2016. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm.” *Bisnis Dan Iptek* 9 (2): 98–109.
- Zhairini. 2016. “Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif.” *Jurnal Visioner & Strategis* 5 (1): 77–82.